
Analisis Pengaplikasian Kurikulum Merdeka: Penggunaan E-Rapor Sebagai Alat Evaluasi di SMAN 1 Cikarang Selatan

Siti Asiah¹, Nur Lutfiyana²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13620, Indonesia

Abstract

This research is motivated by the E-Rapor Kurikulum Merdeka application at SMAN 1 Cikarang Selatan as the object of research seen from the method of use, application features. Processing and filling in this application shows changes in evaluation tools from manual to digital and dealing with the post-covid 19 pandemic situation. Then, this research is limited by several research questions in the form of problem formulations containing the reasons for using this application; advantages and disadvantages of the application; user responses to the application; and to what extent this application provides teacher satisfaction as users. Furthermore, this research uses a qualitative approach with a descriptive method, namely a method that focuses on problems based on facts carried out by means of observation, interviews, and studying documents. In addition, to deepen the analysis, Usability analysis is used with several aspects developed as indicators: Learnability, Efficiency, Memorability, Error, and Satisfaction. These five aspects are used as a reference as a way to analyze how effectively this application is used and the weaknesses in it. The Merdeka Curriculum E-Rapor application applied at SMAN 1 Cikarang Selatan after being studied showed that this application is easy to use, user friendly, and errors experienced personally as users are not in the application. In terms of efficiency, when logging out. The security aspect of this application is very good and cannot be logged in carelessly on the device, because it will make the account unable to log back in and must ask the operator to reset the account, easy to open and run, quick to master its use, according to user expectations, appropriate, complete features, easy to access, easy to remember, difficulty logging out, closing the window cannot access login.

Keywords

E-Report; Evaluation; Merdeka Curriculum; Usability Analysis; Web-Based Application.

Corresponding Author

Nur Lutfiyana

Universitas Nusa Mandiri, Jakarta Timur, Indonesia; nur.lutfiyana@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pada masa revolusi 4.0, jaringan internet menjadi sangat vital dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu yang terpengaruh adalah dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan mulai dari merencanakan, melaksanakan, menilai, hingga mengevaluasi tidak terlepas dari peranan internet. Revolusi 4.0 menjadikan *internet of things* dan *internet for things* di bidang pendidikan sebagai sebuah inovasi untuk memperbaiki pembelajaran hingga kualitas pendidikan (Jayawardana & Gita, 2020; Puspita et al., 2020; Retnaningsih, 2019; Syamsuar & Reflianto, 2019).

Dunia pendidikan baik yang dilakukan dalam jaringan (*daring/online*) maupun luar jaringan (*luring/offline*) tidak terlepas dari peranan internet. Internet yang diolah dalam

This is an open access article under [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



kerangka besar sistem informasi ini memberikan banyak manfaat: sebagai referensi membuat bahan ajar, membuat metode pembelajaran semakin menarik, menyediakan multimedia pembelajaran, media diskusi antarpengajar, hingga mempermudah dalam mencari materi pembelajaran atau bahan ajar (K'hristina, 2024). Multimedia pembelajaran merupakan bagian dari sistem informasi. Ini dicirikan oleh penggunaan internet sebagai bagian vital pemrosesannya.

Pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dapat menggunakan multimedia pembelajaran. Salah satu pemanfaatannya adalah dalam bidang evaluasi pembelajaran. Lantas, bagaimana penerapannya? Salah satunya adalah penggunaan E-Rapor. Aplikasi ini merupakan fasilitas bagi guru untuk merencanakan, mengolah dan melaporkan hasil belajar murid-murid dan ditunjukkan kepada seluruh jenjang di seluruh jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal dan yang menggunakan Kurikulum Merdeka (Hendriyanto, 2023).

Terkait dengan pelaporan hasil belajar peserta didik, E-Rapor menjadi aplikasi yang sangat berguna. Kebergunaan ini yakni: memudahkan para guru mengirimkan data nilai murid terintegrasi dengan Dapodik, sehingga kebijakan asesmen dalam Kurikulum Merdeka dapat terakomodir (Hendriyanto, 2023). Pelaporan hasil belajar peserta didik yang terintegrasi dalam sebuah sistem informasi ini memudahkan memasukkan nilai (*input*), olah nilai, hingga pelaporan hasil belajar yang dapat dicetak. Pelaporan hasil belajar peserta didik dalam bentuk E-Rapor ini juga merupakan alat pengolahan nilai dalam tahapan evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses pemberian makna, arti, nilai atau kualitas tentang suatu objek yang dievaluasi atau penyusunan suatu keputusan tentang suatu objek berdasarkan asesmen (Yusuf, 2017). E-Rapor dapat memberi makna atas sebuah nilai yang sudah dimasukkan, kemudian E-Rapor merupakan alat pengolah nilai yang termasuk dalam tahapan evaluasi pembelajaran. E-Rapor adalah sebuah sistem informasi yang mengandalkan internet untuk membantu memudahkan guru dalam pengolahan nilai (Kurniati & Wiyani, 2022). Pengolahan nilai ini untuk mendapatkan nilai akhir dalam satu semester pembelajaran yang dilalui.

Pada penelitian ini, guru mata pelajaran dan Guru Bimbingan Konseling/Bimbingan Penyuluhan (BK/BP) yang menjadi subjek penelitian. Baik Guru BK/BP dan Guru Mata pelajaran, keduanya menggunakan aplikasi E-Rapor untuk pengolahan dan pengisian nilai mata pelajaran maupun deskripsi sikap spiritual dan sikap sosial. Proses pengolahan dan pengisian nilai dalam E-Rapor ini menjadikan sebuah kajian yang menarik untuk diangkat. Ketertarikan ini berangkat dari bagaimana E-Rapor ini memiliki peranan yang signifikan dalam pengisian

dan pengolahan nilai akhir (tiap semester) peserta didik. Namun, yang menjadi permasalahan adalah: Cara pengisian dan pengolahan yang menjadi kesulitan yang muncul., kemudian kendala-kendala dalam prosedur penggunaannya. Sesuai dengan konsep *das sollen* dan *das sein* menurut Satyo (2023) *Das sein* adalah realitas yang telah terjadi. Sementara *das sollen* adalah kaidah dan norma, serta kenyataan soal apa yang seharusnya dilakukan. Keduanya memiliki arti sebagai kesenjangan antara kenyataan serta harapan, juga antara realitas dan ekspektasi. *Das Sollen* pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi E-Rapor oleh guru mata pelajaran dan guru BK/BP (Kurniati & Wiyani, 2022). Sedangkan *das sein*, adalah upaya-upaya untuk memberikan solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan saran-saran kepada developer aplikasi dan pelatihan intens dalam pengoperasian aplikasi (Amboro, 2020).

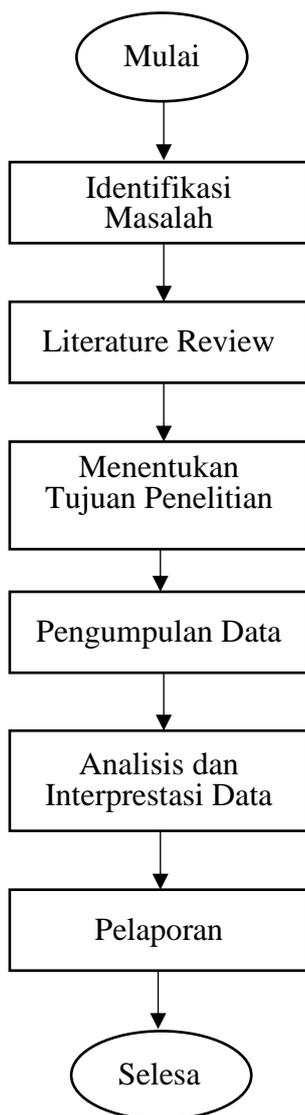
METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Subandi (2011) dalam penelitian kualitatif, karakteristik utama berasal dari latar belakang alami/kenyataan di masyarakat, menggunakan metode kualitatif dengan langkah pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Teori dibangun berdasarkan data. Penyajian dan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara naratif (Tohir, 2019). Jenis penelitian kualitatif seperti misalnya deskriptif, studi kasus, fenomenologis, dan historis. Peneliti mengambil metode deskriptif dalam penelitian ini.

Metode deskriptif (Rusli, 2021) dalam pendekatan kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen (Adhil & Setiawan, 2023). Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan dan penggunaan E-Rapor Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Cikarang Selatan.

Tahapan Penelitian dalam skripsi ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber: Tahap penelitian dengan metode deskriptif. diolah dari Muhamad Rizal fadli

Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi E-Rapor ini memiliki kelebihan dibandingkan manual: dapat dikerjakan di mana saja dan kapan saja, hingga memiliki *back up* data sehingga tidak perlu takut akan terhapus atau rusak file rapornya. Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka menggunakan website berbasis internet. Prosedur penggunaannya adalah dengan:

1. Login melalui tautan: bit.ly/Rapor_KM_2022 atau <http://103.237.134.249:7252/login>, menggunakan username (berupa nama untuk Guru Honorer, dan Nomor Induk Pegawai jika ASN PNS atau PPPK, password berupa angka);
2. Setelah itu akan muncul tampilan seperti Gambar 2 berikut.



Tampilan muka/interface Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka yang digunakan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan. diolah dari: http://103.237.134.249:7252/walas/data_walas/status_penilaian, diakses pada: 28 Juli 2023.

Gambar 2. Tampilan awal Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka

3. Setelah itu, Klik nama sekolah (SMAN 1 CIKARANG SELATAN);
4. Tampilan menu utama akan nampak pada Gambar 3 berikut.



Tampilan awal menu Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka yang digunakan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan. diolah dari: http://103.237.134.249:7252/walas/data_walas/status_penilaian, diakses pada: 28 Juli 2023.

Gambar 3. Tampilan Menu Utama E-Rapor Kurikulum Merdeka

5. Kemudian klik Target Capaian TP, tampilan seperti Gambar 4 berikut.

No	Tingkat	Semester	Kode Target	Target Capaian Pembelajaran (maksimal 100 karakter)	Status
1	10	1	10.1	Membandingkan rumusan dan isi Pancasila menurut para tokoh saat sidang BPUPKI	Aktif
2	10	1	10.2	Mengumpulkan informasi dari berbagai media tentang peluang & tantangan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Aktif

Salah satu fitur: Input target capaian pembelajaran. Sumber Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka yang digunakan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan. diolah dari: http://103.237.134.249:7252/walas/data_walas/status_penilaian, diakses pada: 28 Juli 2023.

Gambar 4. Tampilan Daftar Target Capaian Pembelajaran

6. Jika ada deskripsi Target Capaian Pembelajaran berwarna merah, harus diedit dengan jumlah karakter maksimal 100;
7. Selesai mengisi Target CP, maka langkah selanjutnya adalah mengisi nilai;
8. Mengisi Nilai dengan mengklik Input Nilai, yang terdiri atas Input Nilai Sumatif (nilai harian, tugas, dan lain-lain), kemudian nilai Sumatif Akhir Semester (yakni Nilai Penilaian akhir semester/atau Penilaian Akhir Tahun), berikut tampilannya.

Input Nilai Sumatif

Tanggal : 28-07-2023

Pilih Kelas: Pilih Kelas

Mata Pelajaran: Pilih Mata Pelajaran

Penilaian Sumatif Ke: Pilih Penilaian Ke

Target Capaian TP/Lingkup Materi: Pilih Target Capaian TP/Lingkup Materi

Input nilai Sumatif secara manual di Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka yang digunakan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan. diolah dari: http://103.237.134.249:7252/walas/data_walas/status_penilaian, diakses pada: 28 Juli 2023.

Gambar 5. Input Nilai Sumatif secara manual

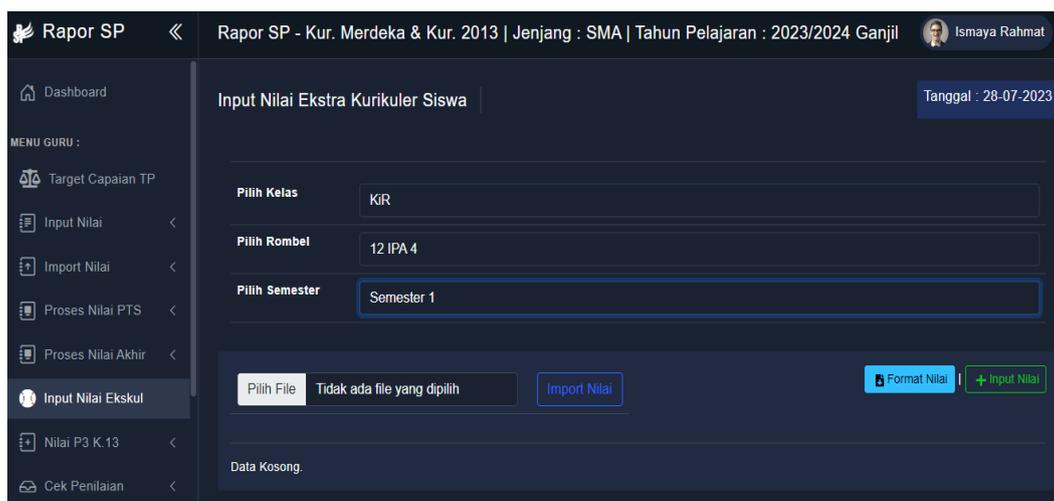
- Pertama-tama, pilih kelas yang akan diisi nilainya, Pilih mata Pelajaran (dalam kasus SMAN 1 Cikarang Selatan, guru ada yang mengampu beberapa mata pelajaran, contohnya Ismaya Rahmat mengajar Sosiologi dan PPKN);
- Aplikasi ini memudahkan pengguna jika ingin melakukan input nilai dengan mengimport format tersedia.



Langkah-langkah mendownload format isian nilai Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka yang digunakan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan. diolah dari: http://103.237.134.249:7252/walas/data_walas/status_penilaian, diakses pada: 28 Juli 2023.

Gambar 6. Input nilai menggunakan Format Nilai

- Selain nilai mata pelajaran, seorang guru juga menjadi pembina/pelatih ekstra kurikuler, sehingga harus mengisi juga deskripsinya. Berikut tampilannya.



Mengisi nilai dan deskripsi ekstrakurikuler pada Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka yang digunakan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan khusus guru yang menjadi pembina. diolah dari: http://103.237.134.249:7252/walas/data_walas/status_penilaian, diakses pada: 28 Juli 2023.

Gambar 7. Input nilai dan deskripsi Ekstrakurikuler

12. Pada tampilan di atas, dapat input secara manual atau dengan menu format nilai.
13. Jika selesai mengisi nilai, jangan lupa untuk mengecek nilai dan kirim nilai, sehingga nilai terkirim kepada akun/user dari wali kelas untuk diolah;
14. Selesai menggunakan aplikasi ini, lakukan log out pada bagian kiri bawah.



The screenshot shows the 'Rapor SP' application interface. The header includes 'Rapor SP - Kur. Merdeka & Kur. 2013 | Jenjang : SMA | Tahun Pelajaran : 2023/2024 Ganjil' and the user name 'Ismaya Rahmat'. A sidebar on the left contains navigation options like 'Data Siswa', 'Input Data Rapor', 'Cek Penilaian', and 'Logout'. The main area displays a table with the following data:

No	Nama Mapel	Rombel	Penilaian Sumatif	Penilaian Akhir Semester	Kirim Nilai	Deskripsi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data
3	Bahasa Indonesia	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data
4	Bahasa Inggris	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data
5	Muatan Lokal Bahasa Daerah	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data
6	Matematika (Umum)	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data
7	Geografi	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data
8	Sejarah	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data
9	Sejarah Indonesia	12 IPS 1	0 Data	0 Data	0 Data	0 Data

Menu Log Out harus dilakukan jika selesai mengisi Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka yang digunakan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan. diolah dari: http://103.237.134.249:7252/walas/data_walas/status_penilaian, diakses pada: 28 Juli 2023.

Gambar 8. Tampilan menu Log Out

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka adalah Aplikasi berbasis web yang digunakan untuk menunjang aktivitas guru di Sekolah sebagai upaya pengolahan nilai dan pelaporan hasil evaluasi pembelajaran secara berkala. Aplikasi ini sebenarnya didahului oleh aplikasi E-Rapor Kurikulum 2013 yang sudah ada di lingkungan tingka satuan pendidikan. Ada perbedaan antara aplikasi E-Rapor Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. Perbedaan ini terlihat dari proses pemasukan nilai, pengolahan nilai, fitur-fitur dalam aplikasi tersebut yang disesuaikan dengan sistem evaluasi pada masing-masing kurikulum. Aplikasi E-Rapor ini dianggap lebih sederhana, dan *user friendly* bagi guru sebagai pengguna. Jika dianalisis melalui pendekatan Usability dari Nielsen, aplikasi ini telah lolos dan dapat dinyatakan cocok digunakan bagi guru. Hal ini didasarkan atas aspek: Kemudahan penggunaan, Efisiensi, Mudah diingat, Error dalam fitur yang tidak ditemukan (terutama ketika pengolahan dan input nilai), dan kepuasan pengguna. Secara keseluruhan, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis pembahasan, Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka merupakan aplikasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai sarana input, hingga pengolahan nilai sebagai bagian dari bentuk

evaluasi pembelajaran yang berlangsung dalam satu semester atau satu tahun pelajaran. Aplikasi ini pun tidak luput memiliki kesulitan dalam penggunaannya. Namun, pada umumnya kesulitannya ini lebih kepada kemampuan guru sebagai pengguna, misal: kemampuan mengingat tautan web, *Username* dan *Password*, hingga kecermatan Guru dalam mengirim nilai setelah proses input, dan pengolahan nilai telah selesai dikerjakan.

Saran

Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka yang telah dijelaskan di bagian Kesimpulan bahwa aplikasi ini sangat baik digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Aplikasi yang memiliki kelebihan dibandingkan manual: dapat dikerjakan di mana saja dan kapan saja, hingga memiliki *back up* data sehingga tidak perlu takut akan terhapus atau rusak file rapornya juga tak luput dari kritik dari guru sebagai user atau penggunanya. Kritik dari aplikasi ini adalah kemudahan dalam melakukan log out aplikasi. Guru sebagai user atau pengguna biasanya mengklik tanda close (x) pada pojok kanan jendela aplikasi website dan langsung keluar atau log out dari aplikasi E-Rapor, ternyata itu tidak berlaku pada Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka. Ketika melakukan hal tersebut, maka pengguna akan tidak bisa mengakses akunnya di Aplikasi E-Rapor. Hal ini memang dapat diatasi dengan meminta permohonan reset akun kepada operator E-Rapor, namun kembali lagi kepada konsep efisiensi tersebut, malah akan menyebabkan memakan waktu yang lama dalam login dan pengerjaan proses penginputan dan pengolahan nilai karena menunggu persetujuan reset akun oleh operator. Jadi, harus ada solusi untuk mengatasi masalah ini. Terlepas dari hal tersebut, adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka menjadi sebuah keharusan agar aplikasi dapat digunakan guru sebagai pengguna dengan baik, cermat, dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhil, M. A., & Setiawan, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Peserta Didik dengan Media Pojok Literasi di Kampung Bojongsari Desa Sukaluyu Cianjur. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Amboro, Y. P. (2020). *Dinamika Hukum dalam Paradigma Das Sollen dan Das Sein*. Inteligencia Media.
- Hendriyanto, H. (2023). *e-Rapor Kurikulum Merdeka Dikembangkan Sederhana Mungkin*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/e-rapor-kurikulum-merdeka-dikembangkan-sederhana-mungkin>
- Jayawardana, H. B. A., & Gita, R. S. D. (2020). Inovasi pembelajaran biologi di era revolusi industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 6(1), 58–66.

<https://doi.org/10.24252/psb.v6i1.15544>

- K'hristina, A. (2024). *10 Manfaat Internet di Bidang Pendidikan*. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-internet-di-bidang-pendidikan/>
- Kurniati, T., & Wiyani, N. A. (2022). Pembelajaran Berbasis information and communication technology pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 182–192.
- Puspita, Y., Fitriani, Y., Astuti, S., & Novianti, S. (2020). Selamat tinggal revolusi industri 4.0, selamat datang revolusi industri 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan dan strategi guru di era revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri*, 4(21), 23–30.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Satyo, B. K. (2023). *Aspek hukum penyelesaian sengketa tanah hibah yang telah didirikan bangunan karena alat bukti lemah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga)*. Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia).
- Subandi, S. (2011). Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 11(2), 62082.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Tohir, M. (2019). Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Olimpiade Matematika Berdasarkan Level Metakognisi. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 1–14.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan evaluasi pendidikan*. Prenada Media.